**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, hal ini dapat dilihat dari pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berupa catatan hasil wawancara dan juga dokumentasi pribadi.

Menurut Boguan dan Taylor dalam buku Moleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata teretulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).[[1]](#footnote-1)

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya diperoleh secara nyata dan sesuai dengan keadaan di apangan, sehingga untuk mendapatkan informasi secara detail peneliti mendatangi langsung tempat penelitian dengan menggunakan berbagai metode yang ada.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan alasan agar dapat melakukan penelitian sesuai dengan fenomena yang sedang terjadi saat itu serta dengan menggunakan penelitian kualitatif dapat menyajikan hakikat pada hubungan peneliti dengan informan secara langsung. Sehingga peneliti ingin mengkaji atau mendeskripsikan fenomena tentang proses adaptasi, hambatan yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan para peserta KKN mahasiswa IAIN Kediri selama di Thailand pada tahun ajaran 2018-2019

1. **Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama dan memiliki pengaruh sangat besar dalam penelitian. Hal ini dikarenakan hanya peneliti yang dapat menilai kenyataan di lapangan serta mampu mengatasi masalah yang ada di lapangan.[[2]](#footnote-2)Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha meciptakan hubungan baik dengan informan yang akan menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh valid. Tempat penelitian yang dilakukan dapat di rumah, di sekolah, di keluarga, di tempat kerja, di tempat umum, tempat manapun asalkan tercapainya tujuan penelitian[[3]](#footnote-3)

Pada penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran penuh yaitu sebagai perencana, pengumpulan informasi atau data, menganalisis penafsiran data, dan terakhir menjadi pelapor pada hasil penelitian ini. Penelitian yang akan dibahas ini berdasarkan ingatan dari pengalaman para informan yang telah melakukan kegiatan KKN-PPL Terpadu pada tahun 2018-2019. Keterlibatan peneliti dalam penelitian ini, peneliti akan hadir ke tempat yang sudah direncanakan setelah diizinkan informan untuk melakukan wawancara. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu *online* dan *offline.* Wawancara yang dilakukan secara tatap muka, pada awalnya peneliti meminta izin kepada salah satu informan yang berada di kota Kediri untuk bertemu, setelah diizinkan peneliti langsung menyusun jadwal pertemuan untuk melakukan wawancara kepada informan sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti tentunya tetap fokus dengan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian. Lalu setelah itu, peneliti mendapatkan kontak kelima informan yang lain dan langsung menghubungi via *WhatsApp* untuk memperkenalkan diri beserta maksud dan tujuan peneliti. Setelah itu, peneliti menyusun jadwal dengan informan untuk melakukan wawancara via *online* dikarenakan tempat tinggal informan yang berada di luar kota Kediri. Wawancara dilakukan sesuai dengan permintaan informan, yaitu dengan *video call* ataupun *voice note*. Hal ini dilakukan peneliti agar informan merasa nyaman saat bercerita mengenai pengalamannya saat berada di Thailand dan tidak mengganggu segala aktifitasnya,

Hal ini dilakukan secara berkelanjutan sehingga peneliti menjadi teman bagi objek untuk membagikan pengalamannya para informan. Dengan demikian, peneliti dapat mengetahui dengan jelas mengenai proses adaptasi yang dilakukan, hambatan apa saja yang ditemui pada saat melakukan penyesuaian diri, dan upaya yang dilakukan para peserta KN-PPL Terpadu dalam mengatasi hambatan tersebut saat berada di Thailand.

1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di IAIN Kediri yang beralamatkan di Jln. Sunan Ampel no.7 Ngronggo Kediri dan situasional yaitu dengan mengikuti lokasi dari informan ketika ingin diwawancarai, namun peneliti dapat memastikan lokasinya masih di sekitar kota Kediri. Selain itu, karena dalam penelitian ini pengumpulan datanya dilakukan secara *online,* maka lokasi penelitian dilakukan bersifat *random.*

Obyek penelitian peserta KKN mahasiswa IAIN Kediri terdiri dari enam orang, dua orang laki-laki yang bernama Agustin dan Ganjaran, empat orang perempuan bernama Alfin, Devina, Hana, dan Niltu yang berasal dari berbagai program studi di IAIN Kediri.

1. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan focus penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data yang kemudian disajikan dalam skripsi, lalu dicatat secara rinci tanpa ada sesuatu yang ditinggalkan sedikitpun hingga menjadi data-data yang valid.

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Yaitu data yang langsung disimpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.[[4]](#footnote-4) Sumber data primer pada umumnya didapatkan dari hasil kegiatan wawancara terhadap para informan dan dengan melakukan pengamatan di lapangan secara langsung.

Pada penelitian ini data primer berupa catatan hasil wawancara para mahasiswa IAIN Kediri yang melakukan kegiatan KKN-PPL Terpadu berdasarkan cerita pengalaman selama berada di Thailand. Berikut ini merupakan data keenam informan yang menjadi sumber data utama pada penelitian ini.

Tabel 2.1

Daftar Nama Mahasasiswa KKN-PPL Terpadu IAIN Kediri

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Jenis Kelamin | Jurusan | Tempat Selama KKN-PPL Terpadu | Nama Sekolah |
| 1 | Ganjaran | Laki-Laki | Perbandingan Agama | Kaokram, Muang, Krabi | Eakkapapsanawich School |
| 2 | Agustin | Laki-Laki | Tadris Bahasa Inggris | Kaokram, Muang, Krabi | Eakkapapsanawich School |
| 3 | Devina | Perempuan | Tadris Bahasa Inggris | Aouluk Krabi | Santiwittaya School |
| 4 | Alfin | Perempuan | Tadris Bahasa Inggris | Aouluk Krabi | Santiwittaya School |
| 5 | Niltu | Perempuan | Perbandingan Agama | Taluban, Saiburi,Pattani | Darunsat Witya School |
| 6 | Hana | Perempuan | Tadris Bahasa Inggris | Taluban, Saiburi,Pattani | Darunsat Witya School |

1. Data Sekunder

Yaitu data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip baik dipublikasikan maupun tidak.

Dalam penelitian ini, untuk mendukung data sekunder peneliti menggunakan dokumentasi yang diberikan oleh para informan saat menjalankan kegiatan KKN-PPL Terpadu, buku, serta laporan kegiatan para informan sebagai pelengkap data yang dihasilkan dari wawancara baik *online* maupun *offline*.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Agar mendapatkan data yang akurat, valid, dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini. Berikut metode pngumpulan data:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi dengan obyek penelitian. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta dijawa atau direspon oleh responden[[5]](#footnote-5). Isi pertanyaan dan pernyataan mencakup pengetahuan, konsep, pendapat sesuai dengan fokus permasalahan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara secara mendalam dengan jenis wawancara semi-terstruktur. Menurut Sugiono, wawancara semi-terstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara, peneliti akan tetap menggunakan pedoman wawancara, agar tetap fokus pada penelitian. Serta wawancara yang dilakukan pada penelitian ini dengan metode wawancara secara langsung jika informan sedang berada di Kediri dan jika informan berada di luar kota Kediri maka wawancara dilakukan melalui *online* menggunakan fitur *video call* atau *chatting* pada aplikasi *WhatsApp.* Hal ini dilakukan peneliti karena masih meningkatnya jumlah angka covid-19 dan juga karena tempat tinggal para informan yang cukup jauh jika ditempuh oleh peneliti.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui wawancara.

1. **Teknik Analisis Data**

Pada tahap analisis ini, peneliti menggunakan model analisi Miles dan Huberman. Analisis data ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga sudah jenuh. Berikut adalah tahap-tahap dalam analisa data model Miles dan Huberman:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Tahapan reduksi data meliputi: (1) Membuat ringkasan, (2) Mengkode, (3) Menelusur tema, (4) Membuat gugus-gugus, (5) Membuat partisi, (6) Menulis memo.[[6]](#footnote-6)

Dalam tahap ini, data-data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dipilah-pilah sesuai dengan konsep, kategori, atau tema-tema tertentu yang berkaitan dengan focus penelitian.

1. Penyajian Data

Penyajian data berarti mendisplay/ menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dsb. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.[[7]](#footnote-7)

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data temuan dalam bentuk teks naratif. Pada tahap ini, peneliti menyusun data-data yang diperoleh tentang proses adaptasi peserta KKN-PPL Terpadu mahasiswa IAIN Kediri selama di Thailand dalam bentu narasi yang sifatnya berhubungan antara satu sama lain agar mempermudah untuk disimpulkan dan difahami.

1. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif dan hipotesis atau teori. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif data yang akan diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

* 1. Menganalisis data di lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
  2. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang harus diperoleh.
  3. Setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan peneliti dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi-situasi atau kejadian.

Dengan demikian data yang diperoleh akan dipilah-pilah kemudian dilakukan pengelompokkan data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara konkrit dan mendalam.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualiatatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan melalui wawancara, triangulasi, pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti melakukan wawancara kembali dengan informan yang pernah ditemui sebelumnya. Sehingga data mengenai proses adaptasi para mahasiswa IAIN Kediri selama di Thailand yang telah diperoleh sebelumnya melalui kegiatan wawancara dapat dipastikan kebenarannya.

1. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti melakukan pengecekan untuk hasil data yang telah diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan cermat dan teliti. Dengan meningkatkan ketekunan dan ketelitian, maka peneliti akan mengecek kembali keseluruhan data yang telah diperoleh pada saat wawancara dengan informan. Sehingga peneliti dapat menyajikan hasil data sesuai dengan apa yang dilakukan informan pada saat melakukan kegiatan KKN-PPL Terpadu.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding data tersebut. Dengan demikan terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan teknik data dan waktu.

Dalam penelitian ini, untuk mengecek keabsahan data maka peneliti menggunakan triangulasi metode yang dilakukan dengan metode yang berbeda yaitu dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara terkait proses adaptasi peserta KKN-PPL Terpadu mahasiswa IAIN Kediri selama di Thailand. Kemudian, peneliti melakukan pengamatan secara tidak langsung dengan membaca hasil laporan kegiatan informan selama di Thailand. Lalu pada tahap akhirnya, peneliti meminta dokumentasi sebagai pendukung data yang diperoleh sehingga data benar-benar obyektif. Selain itu, peneliti juga menggunakan teman yang memang berasal dari negara Thailand untuk menanyakan kebenaran informasi yang telah didapatkan dari para mahasiswa KKN-PPL Terpadu.

1. **Outline Penelitian**

Bab I : Pendahuluan

Bab ini merupakan pengantar kepada persoalan pokok dalam penelitian dan arah penelitian yang dilakukan. Oleh sebab itu, didalam bab ini terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini merupakan pemandu agar penelitian dapat fokus sesuai dengan tujuan yang ingin dibahas berdasarkan kenyataan saat berada di lapangan. Landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalan penelitian kualitatif.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi penjelasan tentang langkah-langkah dan metode penelitian secara operasional yang berkaitan dengan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, pengumpulan data, analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV : Hasil Penelitian

Bab ini dituangkan dalam tiga bagian, yaitu gambaran umum objek penelitian, paparan data, dan temuan penelitian.

Bab V : Pembahasan

Bab ini berisi tentang gagasan atau hasil pemikiran peneliti, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori, dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori terhadap teori dan temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan atau teori yang diungkap dari lapangan.

Bab VI : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran atau rekomendasi yang diajukan oleh peneliti. Isi kesimpulan tersebut harus berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Sedangkan saran yang ditulis hendaknya berdasarkan dari temuan pada penelitian, pembahasan, serta kesimpulan.

1. Lexy J. Moleong, “*Penelitian Kualitatif”,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). Hlm. 4 [↑](#footnote-ref-1)
2. *Ibid,* hal. 9 [↑](#footnote-ref-2)
3. Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.9 [↑](#footnote-ref-3)
4. Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis,* (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.80 [↑](#footnote-ref-4)
5. Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”,* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 194 [↑](#footnote-ref-5)
6. Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif,* (Malang: Intrans Publishing, 2016), hal. 152 [↑](#footnote-ref-6)
7. *Ibid,* hal 152 [↑](#footnote-ref-7)